

Strategi Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat dalam Mensosialisasikan Informasi melalui Program Media Pertunjukan Rakyat

Public Relations Strategy in Disseminating Informations Through Media of the People's
Performance Program

¹Cynthia Puteri Arista

¹*Prodi Ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
Email: ¹cynthiaparista@yahoo.com*

Abstract. Media performances of the people is a medium used by the Office of Communications and Informatics West Java Province to disseminate information. This activity became the flagship program owned by DISKOMINFO. *Public relations is a management function that assesses public attitudes, and plans an activity and communication program to gain understanding and public support. As a PR, PR DISKOMINFO should be able to be a mediator or as a liaison between the community and the authorities.* The purpose of this study is to find out the PR Strategy DISKOMINFO in disseminating information through the media performances of the people. *The research method used is descriptive, that is method which only give description or description about variable from a phenomenon under study. This research uses PR strategy that proposed by Rosady Ruslan, Rosady Ruslan proposed that there are 5 aspects of public relations strategies that can be done to realize the common goals are: 1. Operasional Strategies, 2. Approach of Persuasive and Educative, 3. Approach of Public Relations Responsibilities, 4. Approach of Cooperations, 5. Approach of coordinative and Integrative. By using aspects of public relations strategy, the researcher can find what activities conducted by Public Relations DISKOMINFO in disseminating information through the media of the people's performance. Public Relations DISKOMINFO conducts gathering activities to strengthen relationships with employees of DISKOMINFO, receive criticism and suggestions from the community and follow up as public relations responsibilities and build facilities and infrastructure for the community. Cooperate with various parties that play an important role in information dissemination activities. Participate in socializing the government's flagship information to support national development.*

Keywords: Public Relations Strategy, Socialization, Media Pertunjukan Rakyat

Abstrak. Media pertunjukan rakyat merupakan sebuah media yang digunakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Barat untuk mensosialisasikan informasi. Kegiatan ini menjadi program unggulan yang dimiliki oleh DISKOMINFO. Public relations adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, serta merencanakan suatu program kegiatan dan komunikasi untuk memperoleh pengertian dan dukungan publiknya. Sebagai seorang Humas, Humas DISKOMINFO harus mampu menjadi mediator atau sebagai penghubung antara masyarakat dengan pihak yang berwenang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi melalui media pertunjukan rakyat. Metode yang digunakan adalah dekriptif, yaitu metode yang hanya memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel dari sebuah fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teori strategi humas yang dikemukakan oleh Rosady Ruslan, Rosady Ruslan mengemukakan bahwa ada 5 aspek strategi humas yang dapat dilakukan untuk mewujudkan tujuan bersama yaitu: 1. Strategi Operasional, 2. Pendekatan persuasif dan edukatif, 3. Pendekatan tanggung jawab sosial humas, 4. Pendekatan kerjasama, dan 5. Pendekatan koordinatif dan integratif. Dengan menggunakan aspek-aspek strategi humas tersebut peneliti dapat menemukan kegiatan apa yang dilakukan oleh Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi melalui media pertunjukan rakyat. Humas DISKOMINFO melaksanakan kegiatan gathering untuk mempererat hubungan dengan pegawai DISKOMINFO, menerima kritik dan saran dari masyarakat dan menindaklanjutinya sebagai tanggung jawab sosial humas serta membangun sarana dan prasarana bagi masyarakat. Bekerjasama dengan berbagai pihak yang berperan penting dalam kegiatan sosialisasi informasi. Ikut berpartisipasi dalam mensosialisasikan informasi unggulan pemerintah guna menunjang pembangunan nasional.

Kata Kunci: Strategi Humas, Sosialisasi, Media Pertunjukan Rakyat

A. Pendahuluan

Terjadinya beberapa kasus yang tidak sesuai dengan norma-norma yang ada dikalangan masyarakat membuat pihak DISKOMINFO khawatir dan merasa bertanggung jawab untuk mengawasi kasus tersebut. DISKOMINFO yang merupakan satuan kerja perja perangkat daerah menindaklanjuti kasus tersebut dengan membuat sebuah kegiatan sosialisasi informasi dengan menggunakan Media pertunjukan rakyat sebagai medianya untuk menyampaikan konten informasi kepada masyarakat secara langsung dengan penyajian yang berbeda.

Sebagai seorang Humas, Humas DISKOMINFO harus mampu menjadi penghubung antara masyarakat dengan instansi pemerintah. Humas sebagai komunikator sekaligus mediator yang berupaya untuk membentuk sikap dan pendapat yang positif dari masyarakat melalui kegiatan tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti ingin mengetahui “Strategi Humas Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Provinsi Jawa Barat dalam Mensosialisasikan Informasi melalui Media Pertunjukan Rakyat” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui strategi operasional yang dilakukan Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi melalui Media Pertunjukan Rakyat.
2. Untuk mengetahui pendekatan persuasif dan edukatif yang dilakukan Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi melalui Media Pertunjukan Rakyat.
3. Untuk mengetahui pendekatan tanggung jawab sosial yang dilakukan Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi melalui Media Pertunjukan Rakyat.
4. Untuk mengetahui pendekatan kerja sama yang dilakukan Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi melalui Media Pertunjukan Rakyat.
5. Untuk mengetahui pendekatan koordinatif dan integratif yang dilakukan Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi melalui Media Pertunjukan Rakyat.

B. Landasan Teori

Public Relations adalah fungsi manajemen yang menilai sikap publik, mengidentifikasi kebijakan dan tata acara seseorang atau organisasi demi kepentingan publik, serta merencanakan dan melakukan suatu program kegiatan untuk meraih pengertian dan dukungan publik. (Effendy, 1999:116)

Ahmad S. Adnanputra, pakar Humas dalam naskah workshop berjudul *PR Strategy* (1990), mengatakan bahwa strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana (*plan*), sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen. (Ruslan, 2016:133)

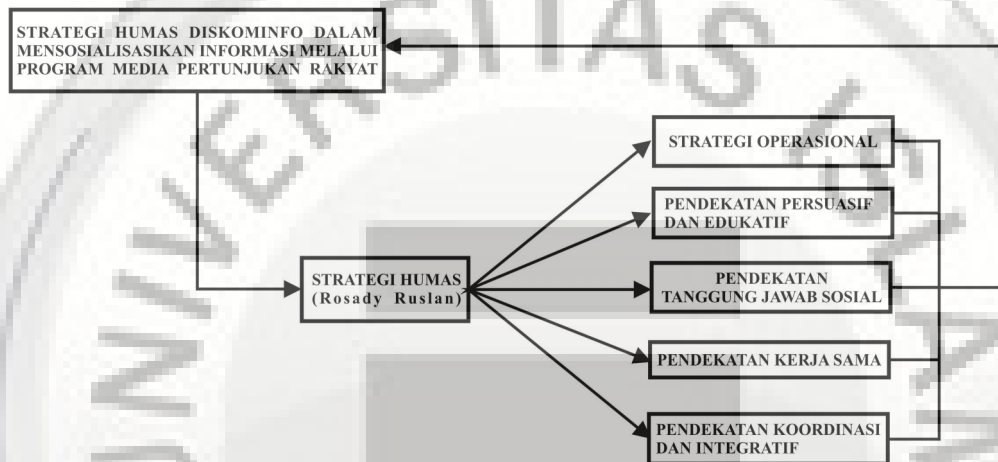
Peranan humas dama Pemerintah berdasarkan dua fakta dasar. Pertama, masyarakat mempunyai hak untuk mengetahui; karena itu para pejabat pemerintah mempunyai tanggung jawab guna memberikan penjelasan kepada masyarakat. Kedua, ada kebutuhan bagi para pejabat untuk menerima masukan dari masyarakat tentang persoalan baru dan tekanan sosial, untuk memperoleh partisipasi dan dukungan dari masyarakat (Moore, 1988:131).

Sosialisasi ialah proses yang membantu individu melalui belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berfikir kelompoknya,

agar supaya dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya (Susanto, 1983:12).

Humas berfungsi untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam mengembangkan tanggung jawab serta partisipasi antara pejabat Humas / PRO dan masyarakat (khalayak sebagai sasaran) untuk mewujudkan tujuan bersama. Fungsi tersebut dapat diwujudkan melalui beberapa aspek-aspek pendekatan atau strategi Humas:

1. Strategi operasional
2. Pendekatan persuasif dan edukatif
3. Pendekatan tanggung jawab sosial Humas
4. Pendekatan kerja sama
6. Pendekatan koordinatif dan integratif (Ruslan, 2016:142-143)



Gambar 1. Strategi Humas

Media Pertunjukan Rakyat merupakan sebuah program baru dari DISKOMINFO yang merupakan sebuah media untuk menyampaikan konten informasi yang bertujuan membantu pemerintah khususnya dibidang informasi dan komunikasi untuk mensosialisasikan berbagai konten informasi yang akan disosialisasikan langsung kepada masyarakat atau disebut diseminasi informasi. Program ini terdiri dari berbagai kegiatan acara salah satunya pentas kebudayaan dari masyarakat daerah yang menjadi target dari DISKOMINFO. Selain ingin mengenalkan kepada generasi muda tentang kebudayaan yang ada di daerah tersebut, DISKOMINFO juga akan menyelipkan berbagai konten informasi yang akan disosialisasikan kepada masyarakat secara langsung dengan cara yang lebih inovatif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Deskriptif Data Responden

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, Narasumber dari penelitian ini adalah Humas DISKOMINFO dengan masyarakat. Kelima narasumber tersebut adalah:

1. Bapak Drs. Kusnadi, M.M., selaku Ketua Pelaksana Kegiatan Media Pertunjukan Rakyat.
2. Bapak Aji Permana. S.ST, selaku Penanggung Jawab Pelaksana Kegiatan Media Pertunjukan Rakyat.
3. Ibu Imas Rosidah SP, selaku Penanggung Jawab Analisis Informasi dalam

Kegiatan Media Pertunjukan Rakyat.

4. Ibu Lia Elia Apri, selaku peserta kegiatan sosialisasi informasi, Ibu Kepala Desa Karya Mukti Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut.
5. Dinar Darma, selaku peserta kegiatan sosialisasi informasi, siswi SMKN 1 Kelautan Pangandaran.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada para narasumber diatas berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dan disusun sesuai dengan fokus yang diteliti. Peneliti memilih kelima narasumber diatas berdasarkan beberapa kriteria, yaitu:

1. Mengetahui bagaimana sistem yang di berlakukan di Bagian Humas.
2. Menjalankan strategi Humas.
3. Terlibat di dalam sosialisasi informasi melalui media pertunjukan rakyat.
4. Mengetahui seluk beluk program sosialisasi informasi.

Analisis Deskriptif Data Penelitian

Dalam sosialisasi informasi melalui media pertunjukan rakyat, Humas DISKOMINFO melakukan berbagai kegiatan yang oleh peneliti di analisis berdasarkan konsep strategi *public relations* yang dikemukakan oleh Rosady Ruslan pada bukunya yaitu Manajemen *Public relations & Media Komunikasi* tahun 2010 dimana strategi *public relations* yang diwujudkan melalui beberapa aspek-aspek pendekatan strategi humas yaitu:

1. Strategi Operasional

Strategi operasional yaitu melalui pelaksanaan program Humas yang dilakukan dengan pendekatan kemasyarakatan (*sosiologi approach*), melalui mekanisme sosial kultural dan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat dari opini publik atau kehendak masyarakat terekam pada setiap berita atau surat pembaca dan lain sebagainya yang dimuat di berbagai media massa.

Program yang dilakukan Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi kepada masyarakat yaitu melalui program media pertunjukan rakyat yang merupakan media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cara menyajikan kesenian daerah dengan menyelipkan informasi didalamnya. Pertunjukan rakyat tersebut disajikan oleh para seniman daerah tersebut.

Humas DISKOMINFO menyediakan berbagai sosial media yang resmi bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya terkait kegiatan sosialisasi informasi. Hal ini dilakukan karena disaat jaman yang sudah modern ini media sosial menjadi salah satu alat untuk berkomunikasi yang terbilang efektif.

2. Pendekatan persuasif dan edukatif

Strategi berikutnya merupakan kegiatan dengan pendekatan yang bersifat persuasif dan edukatif. Fungsi Humas dalam menciptakan komunikasi dua arah (timbal balik) dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publiknya yang bersifat mendidik dan memberikan penerangan, maupun dengan melakukan pendekatan persuasif, agar tercipta saling pengertian, menghargai, pemahaman toleransi dan lain sebagainya.

Humas DISKOMINFO melakukan kegiatan pendekatan persuasif dengan bertatap muka langsung dengan masyarakat untuk menyampaikan informasinya melalui media pertunjukan rakyat. Hal tersebut dinilai efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Dalam menyampaikan informasi yang bersifat edukatif kepada masyarakat, Humas DISKOMINFO melakukan penyampaian secara langsung, selain itu

menghadirkan narasumber-narasumber yang berkompeten dan berpengaruh dalam bidangnya masing-masing.

Sasaran dari pendekatan persuasif dan edukatif yang dilakukan oleh Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi melalui program media pertunjukan rakyat adalah masyarakat di tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi informasi dan masyarakat Jawa Barat khususnya generasi muda.

3. Pendekatan tanggung jawab sosial humas

Strategi ini adalah pendekatan yang menumbuhkan sikap tanggung jawab sosial bahwa tujuan dan sasaran yang hendak dicapai tersebut bukan ditujukan untuk mengambil keuntungan sepihak dari publik sarasannya (masyarakat), namun untuk memperoleh keuntungan bersama.

Dalam pendekatan tanggung jawab sosial, Humas DISKOMINFO membuat sarana prasarana bagi masyarakat untuk mengakses internet secara mudah seperti pojok internet yang telah dilakukan di beberapa daerah di Jawa Barat.

Selain itu untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap DISKOMINFO, Humas DISKOMINFO menghadirkan narasumber-narasumber yang terpercaya dan memiliki peran penting dalam kegiatan sosialisasi informasi dengan bertatap muka secara langsung. Pada pendekatan ini sarasannya masih terfokus kepada generasi muda di Jawa Barat.

4. Pendekatan kerjasama

Strategi ini merupakan pendekatan yang berupaya membina hubungan yang harmonis antara organisasi dengan berbagai kalangan, baik hubungan ke dalam (*internal relations*) maupun hubungan ke luar (*external relations*) untuk meningkatkan kerja sama.

DISKOMINFO menjalin hubungan dengan publik internal dan eksternal yaitu meliputi *employee relations* atau hubungan dengan pegawai. Untuk menjalin hubungan dengan para pegawai, Humas mencanangkan kegiatan *gathering* yang dilakukan satu tahun sekali yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar pegawainya.

Kerjasama dengan publik eksternal ini mendukung kegiatan sosialisasi informasi agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginan. Dalam kegiatan tersebut Humas DISKOMINFO bekerjasama dengan berbagai pihak ada BNN, DISPARBUD, Pemprov Jawa barat, Sekolah dan Perguruan tinggi dan seniman dari berbagai daerah. Sasaran dalam pendekatan ini yaitu instansi dan lembaga yang berpengaruh terkait kegiatan sosialisasi informasi melalui media pertunjukan rakyat.

5. Pendekatan koordinatif dan integratif

Strategi ini adalah pendekatan untuk memperluas peranan PR di masyarakat, maka fungsi Humas dalam arti sempit hanya mewakili lembaga/ institusinya. Tetapi peranannya yang lebih luas adalah berpartisipasi dalam menunjang program pembangunan nasional, dan mewujudkan Ketahanan Nasional di bidang politik, ekonomi, sosial budaya (Poleksosbud) dan Hankamnas.

Dalam pendekatan ini DISKOMINFO berupaya untuk ikut serta dalam mendukung segala kegiatan yang dilakukan oleh Pemprov Jawa Barat terkait pembangunan sosial. DISKOMINFO berperan sebagai media untuk menyampaikan program-program unggulan yang dimiliki oleh Pemprov.

D. Kesimpulan

Secara keseluruhan skripsi ini membahas tentang strategi Humas DISKOMINFO dalam mensosialisasikan informasi melalui media pertunjukan rakyat.

Strategi yang dianalisis oleh peneliti berdasarkan 5 strategi pendekatan *public relations* dapat dikatakan berhasil dilakukan oleh humas DISKOMINFO.

Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan wawancara, kunjungan, dan studi kepustakaan, dan dokumentasi:

1. Strategi Operasional yang dilakukan oleh Humas DISKOMINFO adalah dengan melakukan kegiatan proses operasional public relations yaitu: Defining Public relations Problems, Planning and Programming, Taking Action and Communicating, dan Evaluating The Program untuk mengetahui apa yang harus dilakukan untuk menunjang keberhasilan kegiatan sosialisasi informasi. Humas DISKOMINFO melakukan program media pertunjukan rakyat untuk mensosialisasikan informasi yang akan disampaikan pada masyarakat.
2. Pendekatan persuasif dan edukatif yang dilakukan oleh Humas PUSJATAN adalah menyebarkan informasi yang bersifat persuasif yaitu dengan cara mensosialisasikan informasi melalui media pertunjukan rakyat sebagai pendekatan edukatif terhadap masyarakat. selain itu pendekatan edukatif yang dilakukan yaitu dengan cara menyampaikan informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat secara langsung melalui media pertunjukan rakyat. Sasaran dari pendekatan ini adalah masyarakat di daerah sosialisasi tersebut.
3. Pendekatan tanggungjawab sosial yang dilakukan oleh Humas PUSJATAN adalah sarana prasarana bagi masyarakat untuk mengakses internet secara mudah seperti pojok internet yang telah dilakukan di beberapa daerah di Jawa Barat, selain itu untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat, Humas DISKOMINFO menghadirkan narasumber-narasumber yang terpercaya dan memiliki peran penting dalam kegiatan sosialisasi informasi dengan bertatap muka secara langsung.
4. Pendekatan kerjasama yang dilakukan oleh Humas DISKOMINFO adalah membina hubungan dengan publik internal dengan mengadakan kegiatan gathering. DISKOMINFO membina kerjasama dengan publik eksternal yaitu bekerjasama dengan BNN, DISPARBUD, Pemprov Jawa Barat, Sekolah dan Perguruan Tinggi, serta seniman daerah. Sasaran dari pendekatan ini adalah instansi dan lembaga yang berpengaruh terkait kegiatan sosialisasi informasi melalui media pertunjukan rakyat.
5. Pendekatan koordinatif dan integratif yang dilakukan oleh Humas DISKOMINFO adalah dengan berpartisipasi dalam menunjang pembangunan dengan berupaya untuk ikut serta dalam mendukung segala kegiatan yang dilakukan oleh Pemprov Jawa Barat terkait pembangunan sosial. DISKOMINFO berperan sebagai media untuk menyampaikan program-program unggulan yang dimiliki oleh Pemprov Jawa Barat.

Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. 1999. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis*, Cetakan Kelima. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruslan, Rosady. 2016. *Manajemen Public Relations Dan Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasinya (Edisi Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yulianita, Neni. 2007. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Pusat Penerbitan Universitas (P2U).